

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan yaitu mengetahui serta menganalisis faktor yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah pada BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang saat pandemi covid-19 serta mengetahui maupun menganalisis strategi untuk menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah saat pandemi covid-19 pada BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang.

Dalam penelitian yang dilakukan digunakan memakai metode kualitatif dan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Adapun pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif Selanjutnya data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi agar memperoleh data mengenai strategi yang dilakukan BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada saat pandemi covid-19 kemudian untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah, dampak strategi mengatasi pembiayaan bermasalah dan solusi terhadap dampak strategi pembiayaan bermasalah. Data yang digunakan data adalah primer dan sekunder. Dengan sample 2 informan sebagai narasumber yaitu staf Account Officer pembiayaan dan staf pembiayaan konsumtif. Sesudah data terkumpul maka peneliti melaksanakan analisis melalui analisis data memakai metode analisis deskriptif.

Mengacu pada hasil temuan maka faktor yang mengakibatkan munculnya pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang dalam tiga tahun terakhirnya karena faktor internal maupun eksternal, adapun faktor internal yakni muncul dari bank itu sendiri disebabkan bank dalam hal ini kurang paham dalam menganalisis karakter nasabah pembiayaan, sementara faktor eksternal dari nasabah pembiayaan bermasalah muncul disebabkan ekonomi makro atau pandemi covid-19, pendapatan nasabah menurun, dan PHK Karyawan.

Pembiayaan bermasalah yang terjadi di BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang secara spesifik ada pada pembiayaan *murabahah* dengan masuk pada perhatian khusus, diragukan, kurang lancar, serta macet.

Adapun dampak daripada strategi yang dilakukan BSB KCP Syariah Muhammadiyah cukup efektif dan efisien karena tahun 2019 ditemukan pembiayaan murabahah bermasalah yaitu ada 36 nasabah, BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang mampu merestrukturisasi sejumlah 36 nasabah. Tahun 2020 ditemukan pembiayaan *murabahah* bermasalah sejumlah 57 nasabah, kemudian BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang mampu merestrukturisasi sejumlah 57 nasabah pembiayaan bermasalah serta pada tahun 2021 pembiayaan bermasalah berjumlah 28 nasabah, dan BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang mampu merestrukturisasi sejumlah 28 nasabah. Adapun Hasil kebijakan restrukturisasi sebagai suatu upaya dari bank guna membantu nasabahnya dalam penyelesaian kewajiban. Restrukturisasi dari BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang yang diberikan yakni *Rescheduling* dengan *Reconditioning* dan strategi ini cukup mampu dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang ada pada BSB KCP Syariah Muhammadiyah Palembang.

Kata Kunci: *Strategi Mengatasi Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah (NPF), Pembiayaan Murabahah.*